

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

## Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak

<sup>1</sup>Ahmad Fachrurrazi

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: [ahmadfachrurrazi@unipasby.ac.id](mailto:ahmadfachrurrazi@unipasby.ac.id)

<sup>2</sup>Ervin Nurul Affrida

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya  
e-mail: [ervina@unipasby.ac.id](mailto:ervina@unipasby.ac.id)

---

*Article received: 23 Mei 2023*

*Review process: 26 Mei 2023*

*Article accepted: 5 Juni 2023*

*Article published: 14 Juni 2023*

---

### Abstrak

Sistem pembelajaran tatap muka mulai kembali diterapkan pasca pandemi Covid-19 sehingga diperlukan literasi kesehatan pada anak usia dini/usia prasekolah yang sedang berada di jenjang Taman Kanak-Kanak. Literasi kesehatan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran untuk pembiasaan tentang perilaku hidup bersih dan sehat. Penelitian yang telah dilakukan berikut menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode tersebut digunakan untuk mengetahui gambaran penerapan kegiatan literasi kesehatan pada pembelajaran tatap muka. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan observasi/pengamatan dan wawancara. Selanjutnya data yang ada dianalisis dengan triangulasi data. Selanjutnya hasil dari penelitian menunjukkan dari tiga sekolah yang diteliti telah melaksanakan kegiatan literasi kesehatan dalam berbagai bentuk. Literasi kesehatan pada anak dilaksanakan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, poster edukasi yang dipasang di area sekitar sekolah, serta kegiatan pembiasaan seperti membawa bekal dari rumah, mencuci tangan sesuai anjuran pada saat sebelum dan setelah makan juga Ketika kegiatan belajar selesai. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat satu sekolah yang secara khusus menciptakan kegiatan mingguan dengan memanfaatkan berbagai permainan edukatif hasil karya guru dan anak untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis literasi kesehatan di sekolah.

**Kata Kunci:** Anak usia dini; literasi kesehatan; pembelajaran taman kanak-kanak

### Abstract

*Face-to-face learning system to be implemented after Covid-19 pandemic, that health literacy is needed for Kindergarten. Health literacy is implemented learning activities to help clean and healthy living behaviors. This method of study use qualitative descriptive to find an overview of implementation health literacy at face-to-face learning in kindergarten. The instruments used observation and interviews. Furthermore, analysis technique in this research use data triangulation. The results showed that from three schools studied had carried out health literacy activities in various forms. Health literacy in children is implemented form of learning activities, educational posters that can be posted in around school, as well habituation activities such as bringing supplies from home, washing hands*

*Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak, Fachrurrazi, Affrida.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

*before and after eating, washing hands after carrying out learning activities, and so on. From the one school, various educational game as created by the teacher to carry out health literacy in Kindergarten.*

**Keywords:** *Early childhood; health literacy; learning of kindergarten.*

## **A. PENDAHULUAN**

Anak-anak pada rentang usia 4 sampai dengan 6 tahun sering disebut dengan istilah anak usia prasekolah. Periode prasekolah dimulai dari anak-anak mulai bisa bergerak hingga berdiri sampai dengan masuk sekolah (Anisa, Marlina & Zulminiarti, 2018). Anak prasekolah secara umum sedang mengikuti Kelompok Bermain, Taman Kanak-Kanak atau sejenisnya (Affrida, 2017). Pada usia prasekolah, anak-anak berada pada masa emas perkembangan sehingga sangat membutuhkan stimulasi yang sesuai, salah satunya dalam bentuk stimulasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah.

Saat ini pembelajaran tatap muka kembali dilaksanakan sehingga membutuhkan kesiapan dari berbagai elemen yaitu guru, anak, orang tua serta ragam sarana dan prasarana yang dapat mendukung kegiatan belajar-mengajar. Berdasarkan fenomena tersebut, sebagai salah satu upaya dalam persiapan pembelajaran tatap muka membutuhkan adanya kegiatan pembelajaran berbasis literasi kesehatan. Hal ini mengingat sistem pembelajaran tatap muka baru dimulai setelah adanya pandemi. Literasi dalam bidang kesehatan dapat dipahami sebagai kemampuan pada anak dalam mendapatkan, mengolah serta memahami ragam informasi tentang dasar-dasar topik kesehatan serta mempraktekannya dalam aktivitas sehari-hari. Kegiatan pembelajaran berbasis literasi kesehatan juga mengacu pada pembiasaan perilaku anak untuk hidup bersih juga sehat sehingga dapat mendukung tugas-tugas perkembangannya secara optimal.

Berdasarkan hasil penelitian Apriliani & Utami (2021) menunjukkan bahwa pentingnya penerapan literasi kesehatan pada anak usia dini melalui berbagai kebiasaan hidup sehat. Penelitian yang dilaksanakan juga merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Takaeb (2019) bahwa setiap tahun ajaran di Taman Kanak-Kanak menunjukkan mayoritas anak tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran disebabkan sedang sakit. Hasil tersebut juga selaras dengan pelaksanaan studi pendahuluan yang dilaksanakan oleh peneliti

*Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak, Fachrurrazi, Affrida.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

yaitu selama pelaksanaan pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid-19 anak-anak yang terkena flu, batuk dan demam difasilitasi untuk belajar dari rumah melalui fasilitas *video call whatsapp* orang tua/wali murid.

Urgensi penerapan kegiatan belajar berbasis literasi kesehatan pada anak sebenarnya mengacu pada aspek menjaga kesehatan anak agar mampu beradaptasi dari peralihan pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) menuju pembelajaran dengan sistem tatap muka, atau dikenal luring. Kondisi tersebut membutuhkan daya tahan tubuh yang baik serta didukung dengan makan-makanan yang sehat juga bergizi seimbang. Adapun pembiasaan anak untuk hidup sehat sejak usia dini dapat mencegah munculnya ragam penyakit seperti batuk, pilek, diare, demam, campak serta infeksi pada organ tubuh lainnya.

Berdasarkan uraian yang tercantum latar belakang diatas, penelitian ini dilakukan bertujuan untuk memperoleh data tentang gambaran literasi kesehatan dalam pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Selain itu, hasil dalam penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi internal sekolah dalam kesiapan melaksanakan pembelajaran tatap muka. Selain itu juga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengembangan penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan anak usia dini. Adapun penelitian dilakukan pada kelas B ditiga sekolah yang berbeda dengan harapan dapat mengetahui gambaran penerapan literasi kesehatan pada peserta didik yang terdampak peralihan dari pembelajaran sistem daring saat pandemic ke pembelajaran sistem tatap muka di sekolah.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian berikut dilaksanakan menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2008) menyebutkan bahwa bentuk penelitian kualitatif deskriptif mengacu pada kondisi sasaran yang bersifat obyektif sehingga peneliti dalam hal ini sebagai instrument kunci penelitian. Melalui metode tersebut diharapkan dapat memperoleh data tentang implementasi kegiatan berbasis literasi kegiatan dalam pembelajaran tatap muka secara komprehensif dan mendalam. Selanjutnya, subyek dalam penelitian yaitu tiga kelas B yang terdampak peralihan sistem pembelajaran dari daring menuju tatap muka di tiga sekolah Taman Kanak-Kanak selingkung Kecamatan Waru.

*Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak, Fachrurrazi, Affrida.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Selanjutnya, dalam penelitian berikut teknik pengumpulan data dalam bentuk dua jenis yaitu observasi dan wawancara. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan ciri-ciri yang spesifik (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini observasi dilakukan 5 kali pada pembelajaran tatap muka. Sedangkan teknik wawancara digunakan secara tatap muka dan tanya jawab langsung dengan guru kelas. Instrumen yang digunakan menggunakan pedoman observasi pembelajaran dan pedoman wawancara untuk guru kelas. Setelah data-data terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik triangulasi data yang bertujuan untuk menggabungkan hasil yang telah didapat dari proses pengumpulan data.

### **C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran dengan sistem tatap muka menjadi metode yang dianggap paling relevan untuk anak usia dini di jenjang Taman Kanak-Kanak. Hal ini disebabkan pada periode tersebut anak-anak sedang berkembang pada tahap praoperasional sehingga membutuhkan bantuan stimulasi pembelajaran secara langsung dan kongkret. Selanjutnya, rentang konsentrasi anak yang relative terbatas juga sebagai alasan utama penggunaan metode pembelajaran tatap muka. Setelah adanya pandemic Covid-19, diperlukan adaptasi bagi anak dari peralihan pembelajaran yang semula daring/online menjadi tatap muka secara langsung di sekolah. Kesiapan untuk beradaptasi dengan fenomena tersebut membutuhkan kegiatan pembelajaran yang berbasis literasi kesehatan.

Selanjutnya, literasi kesehatan didefinisikan sebagai daya/kemampuan anak untuk memahami dan mendapatkan informasi tentang dasar-dasar perilaku hidup bersih dan sehat serta mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep perilaku tersebut sangat penting diterapkan sejak usia dini karena dalam periode emas perkembangan, anak-anak berkembang sangat pesat diberbagai aspeknya. Adanya pola pembiasaan serta literasi kesehatan dapat membantu mengoptimalkan pencapaian tugas-tugas perkembangan anak yang optimal.

Adapun subyek dalam penelitian ini adalah kelas TK B di tiga sekolah yang berbeda. Subyek kelas B yang berada pada rentang usia 5 hingga 6 tahun sebagai peserta didik yang terdampak peralihan metode pembelajaran pasca pandemi Covid-19. Peserta didik yang *Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak, Fachrurrazi, Affrida.*

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

dimaksud pada saat duduk di TK A melaksanakan pembelajaran daring, selanjutnya saat TK B beralih pada pembelajaran tatap muka secara langsung.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan menggunakan teknik wawancara dan observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung menunjukkan hasil yaitu pertama pada pembiasaan perilaku untuk hidup bersih dan sehat di sekolah sasaran ditunjukkan dengan mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran, pembiasaan membawa bekal makanan dari rumah. Temuan pada poin pertama menunjukkan, pada sekolah A dan C masih ditemukan anak-anak yang tidak membawa bekal dari rumah sehingga cenderung jajan sembarangan di depan sekolah. Pada sekolah B semua anak TK B membawa bekal dari rumah, meskipun ragam makanannya tidak semua menu makanan sehat. Anak-anak tidak bisa membeli jajan di luar bekal sekolah yang dibawa karena dilarang dalam sistem pembelajaran di sekolah tersebut.

Hasil penelitian yang kedua menunjukkan bahwa ditemukannya kelengkapan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan berbasis literasi kesehatan. Pada ketiga sekolah sasaran ditemukan tempat cuci tangan dan sabun yang mudah dijangkau anak-anak. Temuan yang berbeda terletak pada sekolah C masih menerapkan cek suhu tubuh meskipun pandemic telah berlalu. Anak-anak yang terdeteksi suhu tubuhnya tinggi disarankan untuk belajar dari rumah dan difasilitasi guru untuk belajar melalui whatsapp video call dengan orangtua/wali murid. Selanjutnya sebagai upaya dalam mendukung pembelajaran berbasis literasi kesehatan juga ditemukan di tiga sekolah sasaran tentang poster-poster edukasi kesehatan yang dipasang di ruang kegiatan belajar bersama.

Hasil yang ketiga menunjukkan temuan yang berbeda di masing-masing sekolah. Pada sekolah A belum sepenuhnya melaksanakan kegiatan literasi kesehatan dalam pembelajaran di kelas. Hal ini disebabkan pada program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian belum ditemukan aktivitas pembelajaran yang berisi tentang literasi kesehatan. Selanjutnya di sekolah B hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan literasi kesehatan dilakukan dengan dikolaborasikan dengan kegiatan pembelajaran, hal ini tidak tampak dengan adanya poster yang ditempel di sekolah. Pada semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian dicantumkan tema dan

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

subtema yang fokus pada kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada literasi kesehatan pasca pandemi covid-19.

Hasil wawancara dan observasi di sekolah C berbeda dengan sekolah A dan B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah C memiliki fasilitas yang dapat mendukung literasi kesehatan pada anak seperti tempat cuci tangan, buku-buku tentang bersih dan sehat perilaku hidup, poster pendidikan di berbagai ruang kegiatan pembelajaran. Selain itu, dalam kurikulum pembelajaran di sekolah C juga terdapat kegiatan khusus sebagai bagian dari pelaksanaan literasi kesehatan yaitu pekan hidup bersih dan sehat. Kegiatan ini dilaksanakan setiap 2 minggu sekali berupa kegiatan pembelajaran dengan sistem luar kelas atau outdoor class yang berorientasi pada kebiasaan hidup bersih dan sehat. Selain itu, sekolah juga telah mempunyai media/alat permainan edukatif yang dibuat oleh guru dan anak secara khusus untuk mendukung pelaksanaan literasi kesehatan pada pembelajaran tatap muka.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Pentingnya pemahaman dan pembiasaan tentang literasi kesehatan bagi anak mendukung dalam proses adaptasi dari peralihan pembelajaran bentuk daring ke pembelajaran dengan metode tatap muka pasca pandemic Covid-19. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa tiga sekolah sasaran telah berupaya menerapkan kegiatan berbasis pembelajaran literasi kesehatan serta memenuhi pada unsur sarana dan prasarana disekolah. Literasi kesehatan untuk anak dilakukan dalam bentuk kegiatan pembelajaran, poster edukasi yang dipajang diruang belajar Bersama serta lingkungan sekitar sekolah. Selain itu juga dalam bentuk kegiatan pembiasaan cuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Apriliani, SRA., Utami, FB. (2021). Peran Orang Tua dalam Menerapkan Kemampuan Literasi Kesehatan Anak Usia Dini pada Pandemi Covid-19 di Lingkungan RT.04 RW. 26 Pekayon Jaya Bekasi Selatan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5 No.2

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>  
e-mail: [jurnalraudhah@uinsu.ac.id](mailto:jurnalraudhah@uinsu.ac.id)  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Affrida, EN. (2017). Strategi Ibu dengan Peran Ganda dalam Membentuk Kemandirian Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Obsesi* Vol 1 No.2 <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.24>

Cholid, ABD., Affrida, EN. 2021. Permainan Kotak Mini Zoo sebagai Media Stimulasi Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Incrementapedia* Vol.3 No.2 pg 55-61.

Inten, Nur Dinar. , Permatasari, Neneng. (2019). Literasi Kesehatan pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eating Clean. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3 (2), 366-376.

Hayat, B., & Suhendra, Y. (2010). Benchmark Internasional Mutu Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Hasiana, I., Aisyah, A., Affrida, EN. Pelatihan Media Interaktif untuk Pembelajaran Pengembangan Motorik Anak Usia Dini. *Jurnal Kanigara*. Vol.2 No.1 <https://doi.org/10.36456/kanigara.v2i1.5066>

Laode Anhusadar. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD Terhadap Kuliah Online Di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44–58. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>

Lukenbill, W. Bernard and Immroth, Barbara Froling. (2010). Health Information In A Changing World: Practical Approaches For Teachers, Schools & School Librarians, Santa Barbara, Calif.: Libraries Limited

Lisarani, V dkk. (2021). *Dilema Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Rahman, A.A dkk. (2023). *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.

Rita. (2011). Pendidikan Gizi untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Educhild*. 4 (2), 110.

Rivanica & Oxyandi. (2016). *Buku Ajar Deteksi Dini Tumbuh Kembang dan Pemeriksaan Bay I Baru Lahir*. Jakarta: Salemba.

Santrock, J.W. (2007). *Perkembangan Anak (Vol.1)*. Jakarta: Erlangga.

Sayoga. (2015). *Pendidikan Kesehatan untuk Sekolah Dasar*. Bandung: Rosdakarya.

*Implementasi Kegiatan Berbasis Literasi Kesehatan pada Pembelajaran Tatap Muka di Taman Kanak-Kanak, Fachrurrazi, Affrida.*

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah  
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id  
p-ISSN: 2338-2163  
e-ISSN: 2716-2435

---

Syafriani. (2016). Efektifitas Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Ibu Balita tentang menu Seimbang Balita di Posyandu Melati Desa Muara Langsat Kuantan Singingi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2 (2)

Uyu, & Mubiar. (2011). *Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung: Refika Aditama.

Utari, S., Aisyah, A., Affrida, EN. (2022). Pengaruh Media Kintar Terhadap Kemampuan Keaksaraan Awal Anak Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Remaja Surabaya. *Jurnal Incrementapedia*. Vol.4 No. 2  
<https://doi.org/10.36456/incrementapedia.vol4.no2.a6635>

Yusuf, S. (2009). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.